

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi telah menjadi salah satu hal penting yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan sehari-hari manusia [1]. Perkembangan teknologi informasi yang berkembang pesat telah menyebabkan peradaban manusia berubah secara signifikan [2]. Sebagian besar manusia kini bergantung pada teknologi informasi seperti media sosial dan *smartphone*. Perkembangan teknologi juga berdampak besar pada dunia bisnis. Persaingan yang semakin ketat mendorong perusahaan untuk terus memperbarui sistem mereka agar dapat bersaing [3]. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memperluas bisnis mereka ke dunia internet [4], di mana internet tidak hanya digunakan sebagai alat pertukaran informasi, tetapi juga sebagai strategi bisnis seperti pemasaran, penjualan, dan pelayanan pelanggan [5].

Dengan meluasnya bisnis ke dunia internet, perusahaan semakin menyadari betapa pentingnya memiliki karyawan atau tim yang kompeten dalam mengelola teknologi informasi [6]. Hal ini mencakup pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi [7], keamanan informasi, serta analisa data yang dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat bagi dunia bisnis [8]. Oleh karena itu, rekrutmen dan pengembangan karyawan yang memiliki keahlian dalam bidang teknologi informasi telah menjadi fokus penting bagi banyak perusahaan [9].

Di PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASCOM), layanan pemasaran produk teknologi seperti Product Service dan Management telah disediakan oleh divisi tersebut, menciptakan produk relasi dengan teknologi yang dapat digunakan oleh perusahaan besar hingga menengah. Dalam era digital ini, aplikasi presensi karyawan yang bagus telah menjadi sangat penting bagi perusahaan karena beberapa alasan [10]. Efisiensi dan produktivitas perusahaan akan meningkat dengan aplikasi presensi karyawan yang baik, di mana karyawan dapat mencatat waktu kehadiran mereka dengan mudah tanpa proses manual yang memakan waktu [11]. Hal ini memungkinkan manajemen untuk difokuskan pada tugas-tugas yang lebih penting dan strategis.

Kesalahan manusia yang sering terjadi dalam pencatatan manual dapat dikurangi dengan aplikasi presensi yang baik, sehingga data yang dihasilkan lebih akurat dan dapat diandalkan, memungkinkan keputusan dibuat oleh manajemen

berdasarkan informasi yang tepat [12]. Selain itu, dengan adanya sistem presensi digital, manipulasi waktu kehadiran oleh karyawan dapat dicegah, menciptakan lingkungan kerja yang lebih jujur dan transparan, di mana setiap orang bertanggung jawab atas kehadirannya.

Resistensi dari karyawan saat beralih dari sistem manual ke digital dapat diminimalisir dengan aplikasi yang mudah dimengerti dan digunakan. Antarmuka yang intuitif memudahkan semua level karyawan untuk menggunakan aplikasi tanpa perlu pelatihan [13]. Desain bukan hanya soal estetika, tetapi juga tentang fungsionalitas, memastikan bahwa aplikasi mudah digunakan dan tidak membingungkan, meningkatkan pengalaman pengguna dan memastikan aplikasi dapat digunakan oleh karyawan dengan efisien. Konsistensi warna dalam desain aplikasi membantu dalam mengenali elemen-elemen penting dan navigasi yang lebih mudah, serta meningkatkan profesionalisme aplikasi dan membuatnya lebih menyenangkan untuk digunakan [14].

Fitur analisis dan pelaporan yang canggih sering kali dilengkapi dalam aplikasi presensi modern, memungkinkan data kehadiran dianalisis oleh manajemen untuk mengidentifikasi tren [15], memonitor produktivitas, dan tindakan korektif diambil jika diperlukan. Banyak negara memiliki regulasi ketat terkait jam kerja dan kehadiran karyawan, dan kepatuhan terhadap semua regulasi yang berlaku dapat dipastikan oleh aplikasi presensi yang baik, menghindari potensi denda atau masalah. Dengan semua manfaat tersebut, jelas bahwa aplikasi presensi karyawan yang baik merupakan investasi penting bagi perusahaan. Pengelolaan kehadiran karyawan dapat dipermudah oleh aplikasi tersebut, serta berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi, transparansi, dan kepuasan karyawan secara keseluruhan [16].

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud Dari kerja magang memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengembangan aplikasi devices *Android/IOS* dengan menggunakan Figma dalam pembuatan *UI/UX*. Keterampilan *UI/UX* dan pemahaman mahasiswa mengenai pengembangan desain *UI/UX* yang dapat digunakan di dunia bisnis ditingkatkan sebagai tujuan utama. Pembuatan *UI/UX* menggunakan Figma untuk meningkatkan navigasi pada aplikasi akan didalami dan dikuasai oleh mahasiswa.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja magang ini adalah sebagai berikut:

1. Desain aplikasi perusahaan presensi karyawan yang berantakan diubah

menjadi lebih rapi.

2. Kombinasi warna aplikasi, yang awalnya banyak, diubah menjadi lebih simpel dan sedikit.
3. Seluruh karyawan perusahaan akan lebih mudah menggunakan desain baru aplikasi.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan magang akan dilakukan selama 5 bulan di perusahaan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara yang dimulai pada tanggal 5 Februari 2024 sampai dengan 31 Juli 2024. Adapun ketentuan dalam perusahaan untuk menerima dalam pekerjaan magang, yaitu pada akhir masa praktek karya tulis ilmiah wajib dibuat oleh penulis mengenai hal-hal yang pernah dilakukan dan dikerjakan selama Praktek Kerja Lapangan, serta saran untuk pengembangan juga harus disertakan dan dipresentasikan di hadapan mentor dan kepala satuan kerja. Pekerjaan dilakukan secara *Work From Office* atau WFO dengan jam kerja di hari Senin hingga Kamis yang dimulai pada jam 07.30 hingga 16.00 dengan waktu istirahat 30 menit pada jam 12.00 hingga 12.30, dan jam kerja pada hari Jumat yang dimulai pada jam 07.30 hingga 16.30 dengan waktu istirahat 1 jam yang dimulai pada jam 12.00 hingga 13.00.

